



## PROFIL KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI GUGUS DAHLIA KLATEN

Wulan Nur Cahyaningrum<sup>1)</sup>, Upik Elok Endang Rasman<sup>1)</sup>, Adriani Pudyaningtyas<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sebelas Maret

[wulannurcahyaningrum@gmail.com](mailto:wulannurcahyaningrum@gmail.com), [upikelokendang@gmail.com](mailto:upikelokendang@gmail.com),

[adriani.rahma@staff.uns.ac.id](mailto:adriani.rahma@staff.uns.ac.id)

### ABSTRAK

Kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan kemampuan anak memahami mengenai berapa banyak suatu benda dan berkaitan erat dengan jumlah dan penghitungan. Mengenal konsep bilangan sangat penting untuk dikembangkan, karena bilangan merupakan hal yang sering dijumpai dalam kehidupan anak dan merupakan landasan untuk menguasai konsep-konsep matematika pada jenjang pendidikan selanjutnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Gugus Dahlia Kecamatan Wonosari Klaten. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020-Januari 2021. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 92 anak. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan bantuan google form. Validitas instrumen pada penelitian ini dikonsultasikan kepada expert judgement dengan meminta pendapat ahli. Penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini berupa frekuensi dan persentase dari perhitungan data pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak memiliki kemampuan yang beragam yakni terdapat 13.05% anak pada kategori MB, 63.04% pada kategori BSH dan 23.91% pada kategori BSB. Terdapat 63.04% anak pada kategori BSH, yang berarti indikator kemampuan mengenal konsep bilangan pada kebanyakan anak sudah tercapai

**Kata kunci:** profil, konsep bilangan, anak usia dini

### ABSTRACT

The ability to recognize the concept of numbers is a child's ability to understand how big an object is and is closely related to number and counting. Knowing the concept of numbers is very important to develop, because numbers are things that are often encountered in children's lives and are the basis for mastering mathematical concepts at the next level of education. This research aims to describe the ability to recognize the concept of numbers for children aged 4-5 years in the Kindergarten Gugus Dahlia, Wonosari Klaten. This research is a type of quantitative research using survey method. This research was conducted from August 2020-January 2021. The sample in this research is children aged 4-5 years who collected 92 children. Data collection techniques in this research using a questionnaire with the help of google form. The validity of the instrument in this study was consulted with expert judgement by asking for expert opinion. This research analyzes the data using quantitative descriptive analysis techniques. Data analysis in this study is in the form of frequency and percentage of the calculation of observational data. The results showed that the ability to recognize the concept of numbers children had various abilities, namely there were 13.05% in the MB category, 63.04% in the BSH category and 23% in the BSB category, which means the indicator of the ability to recognize the concept of numbers in most children has been achieved.

**Keywords:** number concepts, early childhood, children aged 4-5 years

### PENDAHULUAN

Kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan kemampuan anak memahami mengenai berapa banyak suatu benda dan berkaitan erat dengan jumlah dan penghitungan. Pengenalan

mengenai konsep bilangan melibatkan pemikiran mengenai berapa jumlah suatu objek (berapa banyak suatu objek) (Mc Dermot & Rakgokong dalam Grange, 2014). Mengenal konsep bilangan adalah

langkah awal dari konsep matematika, anak akan mengalami kesulitan dalam tahapan pada pembelajaran selanjutnya apabila anak tidak memahami bilangan. Pernyataan ini didukung oleh pendapat dari Rakhmawati, dkk., (2019) yang menyatakan bahwa penting bagi anak untuk dikenalkan bilangan untuk menjadi acuan dalam menguasai konsep matematika pada tingkat pendidikan berikutnya.

Pembelajaran konsep bilangan sangat penting bagi anak, karena sebagian besar hidupnya akan berhubungan dengan angka yang meliputi ukuran, jarak, jumlah, waktu, suhu, biaya, uang dan ukuran (Beaty, 2013). Pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini sangat penting karena akan memberikan kemudahan kepada anak dalam mengikuti proses pendidikan yang lebih lanjut, terutama pada mata pelajaran matematika (Sood & Mackey, 2015). Maka dari itu, mengenal konsep bilangan sangat penting untuk dikembangkan, karena bilangan merupakan hal yang sering dijumpai dalam kehidupan anak dan merupakan landasan untuk menguasai konsep-konsep matematika pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Indikator pencapaian kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun yaitu membilang sambil menunjuk benda (anak mengenal konsep bilangan menggunakan benda) 1 sampai 10, menunjuk urutan benda sesuai bilangan 1 sampai 10, dan mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda (Asmawati, 2014). Pendapat lain mengatakan bahwa indikator konsep bilangan meliputi kegiatan membilang benda, menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan dan mengenalkan konsep bilangan (banyak/sedikit, lebih/kurang dan sama/tidak sama) (Yus, 2011).

Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada enam TK di TK Gugus

Dahlia, menunjukkan bahwa pembelajaran mengenai kemampuan mengenal konsep bilangan dilakukan menggunakan media dan metode mengajar yang berbeda. Kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan memiliki capaian yang beragam. Terdapat anak yang mampu mengurutkan bilangan dengan menggunakan benda, akan tetapi terdapat pula yang hanya hafal urutan bilangan saja. Perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan berhubungan dengan kemampuan masing-masing anak dalam menerima dan memproses informasi yang telah diperoleh. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Gugus Dahlia Kecamatan Wonosari belum diketahui, hal tersebut yang menjadi landasan peneliti untuk meneliti mengenai tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti perlu mengetahui “Bagaimana Profil Kemampuan Konsep Bilangan Anak Kelompok A di TK Gugus Wonosari Klaten?”.

### **Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun**

Salah satu konsep matematika yang paling penting dipelajari anak usia 3-5 tahun adalah pengembangan pengenalan terhadap bilangan. Kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan kemampuan anak dalam mengenal dan memahami mengenai berapa banyak suatu benda dan berkaitan erat dengan jumlah dan penghitungan. Pengenalan konsep bilangan melibatkan pemikiran mengenai berapa jumlah suatu benda atau berapa banyak benda (Mc Dermot & Rakgokong dalam Grange, 2014). Anak usia 3 sampai 5 tahun sedang mengembangkan ketrampilan kognitif yang memungkinkan anak untuk berpikir dan bernalar tentang

bilangan dan kuantitas (Seefeldt & Wasik, 2008).

Kemampuan konsep bilangan mencakup pengembangan rasa kuantitas dan pemahaman kesesuaian satu lawan satu (Harnett & Gelman dalam Seefeldt & Wasik, 2008). Konsep satu lawan satu maksudnya anak mampu mengidentifikasi 1 angka dengan benda yang berjumlah satu. Tahap selanjutnya yaitu anak menulis lambang bilangan bahwa angka “satu” ditulis sebagai “1” yang merupakan kuantitas dari “satu”. Kemampuan mengenal konsep bilangan dapat dikatakan merupakan konsep matematika yang paling penting mengenai jumlah dan kuantitas, sehingga konsep ini harus dikembangkan sepanjang tahun awal kehidupan (Baroody dalam Jung, Hartman, Smith, & Wallace, 2013).

Bushtomi (2012) mendefinisikan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan adalah dasar matematika yang terdiri dari 1.) menghitung bilangan 1,2... dan seterusnya, 2.) hubungan satu-satu, misalnya : satu anak-satu benda, dan seterusnya, 3.) menghitung jumlah, 4.) membandingkan : lebih dari, kurang dari, lebih banyak, sama dengan, 5.) mengenal simbol bilangan (angka) yang dihubungkan dengan jumlah bendanya.

Tahapan penguasaan kemampuan konsep bilangan pada anak usia TK menurut Susanto (2012) yaitu 1.) tahap konsep/pengertian, pada tahap ini anak melihat benda yang ada disekitar dan tertarik untuk menghitung benda tersebut; 2.) tahap transisi/peralihan, masa peralihan dari konkrit ke lambang. Tahapan ini diberikan ketika anak sudah mampu menguasai tahap konsep. Anak dapat menyebutkan bilangan sesuai dengan benda yang telah dihitung; 3.) tahap lambang, anak menulis lambang bilangan sendiri tanpa dipaksa oleh guru.

Sood & Mackey (2015) menyatakan bahwa pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini sangat penting, karena akan memberikan kemudahan kepada anak dalam mengikuti proses pendidikan selanjutnya terutama dalam bidang matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat Coronata & Alsina (2014) yang menyatakan bahwa pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini sangat berperan penting untuk menentukan masa depan anak. Oleh karena itu, pengetahuan anak tentang pemahaman konsep bilangan sangat penting dan perlu disiapkan sedini mungkin untuk memberikan kontribusi bagi kesuksesan anak dalam kehidupan sehari-hari atau di masa yang akan datang. Hal ini sesuai yang diungkapkan dalam penelitian oleh Maghfirah, M. & Mahmudi (2018) yang menyatakan bahwa tidak semua siswa kelak akan menjadi ahli matematika, tetapi setiap siswa yang belajar matematika diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pandangan beberapa ahli diatas, maka disimpulkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan kemampuan anak dalam mengenal dan memahami mengenai berapa banyak suatu benda dan berkaitan dengan kuantitas dan penghitungan, hubungan satu lawan satu, dan menulis lambang bilangan serta sangat penting dan perlu disiapkan sedini mungkin untuk memberikan kontribusi bagi kesuksesan anak dalam kehidupan sehari-hari atau di masa yang akan datang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di 6 TK di Gugus Dahlia yang berada di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Penelitian dilaksanakan pada

bulan Juli 2020 - Januari 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik pengambilan sampel ini, jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi penelitian yaitu 92 siswa.

Validitas instrumen pada penelitian ini dikonsultasikan kepada expert judgement dengan meminta pendapat ahli. Instrumen yang sudah dibuat peneliti akan dievaluasi oleh expert judgement. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan tentang fakta yang dianggap diketahui oleh guru.

Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan menggunakan google form, hal ini atas permintaan dari Ketua TK Gugus Dahlia. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh jawaban dari setiap pernyataan yang telah dibuat dengan melingkari angka pada skor penilaian.

Data yang diperoleh dalam penelitian akan ditetapkan dalam nilai angka. Jawaban dari setiap item instrumen dinyatakan dari belum berkembang sampai berkembang sangat baik. Adapun skor nilai untuk jawaban penelitian akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Penilaian

Kategori	Skor Jawaban
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3
MB (Mulai Berkembang)	2
BB (Belum Berkembang)	1

Penilaian kemampuan mengenal konsep bilangan pada penelitian ini menggunakan kriteria capaian yang diadaptasi dari Permendikbud 137

(2014), Asmawati (2014), & Yus (2011). Penjabaran mengenai kemampuan konsep bilangan anak usia 4-5 tahun yaitu sebagai berikut 1.) Membilang dengan benda 1-10, 2.) Mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda, 3.) Menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan secara acak, 4.) Mengenal konsep bilangan lebih banyak, 5.) Mengenal konsep bilangan lebih sedikit, 6.) Mengenal konsep bilangan yang sama, 7.) Mengenal konsep bilangan yang tidak sama

Penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini berupa frekuensi dan persentase dari perhitungan data pengamatan. Penelitian ini menganalisis data terkait kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengenal konsep bilangan. Penelitian ini menggunakan grafik histogram dengan perhitungan persentase untuk menyajikan data penelitian.

Rumus penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Purwanto, 2006) :

Gambar 1. Rumus Penilaian

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari/diharapkan

R = Skor mentah

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

Rumus penilaian diatas digunakan sebagai kriteria dalam mengkategorikan hasil survei penelitian berupa skor persentase. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan. Penelitian

ini menganalogikan kriteria dalam pengkategorian hasil penelitian merujuk pendapat dari (Yoni, 2010) yang akan dijelaskan pada tabel 2:

Tabel 2. Skor Persentase

No.	Interval	Kategori
1.	76-100%	BSB (Berkembang Sangat Baik)
2.	51-75%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3.	26-50%	MB (Mulai Berkembang)
4.	0-25%	BB (Belum Berkembang)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari lembar angket yang telah diisi oleh guru melalui *google form*. Hasil penelitian yang akan disajikan oleh peneliti yaitu meliputi hasil data statistik yang akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Membilang dengan benda 1-10



Gambar 2. Indikator membilang dengan benda 1-10

Berdasarkan histogram pada gambar 2, bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat anak yang berada pada kategori belum berkembang (BB) dalam membilang benda 1-10. Anak usia 4-5 tahun di TK Gugus Dahlia Wonosari sudah dapat membilang benda 1-10 dan berada dalam kategori mulai berkembang hingga berkembang sangat baik. Data selanjutnya yaitu terdapat 14.1% anak atau sejumlah 13 anak

termasuk dalam kategori MB. Anak dikategorikan mulai berkembang apabila anak mampu membilang jumlah benda yang berjumlah kurang dari 10.

Terdapat 62.0% anak/57 anak yang termasuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dalam membilang benda. Anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dalam membilang benda adalah anak yang dapat membilang benda atau gambar yang berjumlah 1-10.

Data selanjutnya terdapat 22 anak (23.9%) yang termasuk kategori berkembang sangat baik. Anak yang termasuk kategori berkembang sangat baik adalah anak yang dapat membilang jumlah benda atau gambar lebih dari 10.

#### 2. Mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda

Kemampuan mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda pada anak usia 4-5 tahun TK Gugus Dahlia Kecamatan Wonosari yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. Indikator Mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda

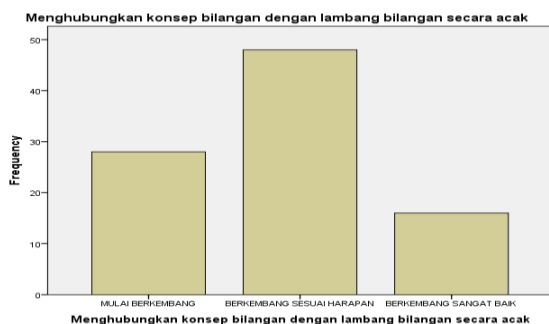
Berdasarkan pemaparan bagan gambar 3, terdapat 2.2% atau dua anak yang termasuk kategori belum berkembang (BB). Anak dikatakan masuk kategori belum berkembang apabila anak belum mampu mengurutkan jumlah benda sesuai urutan bilangan. Hasil wawancara dengan guru didapatkan hasil bahwa anak hanya hafal urutan bilangan,

akan tetapi apabila diminta untuk mengurutkan bilangan menggunakan benda, anak merasa kesulitan.

Pada kategori mulai berkembang (MB) dalam mengurutkan bilangan 1-10 dengan menggunakan benda terdapat sebanyak 31 anak (33.7%). Anak pada kategori mulai berkembang adalah anak yang dapat mengurutkan benda sesuai urutan bilangan tetapi jumlah benda masih kurang dari 10.

Sebanyak 48 anak (52.2%) termasuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Anak yang termasuk kategori mampu mengurutkan jumlah benda sesuai urutan bilangan. Kategori berkembang sangat baik (BSB) dalam mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda terdapat sebanyak 11 anak (12.0%). Pada kategori ini, anak mampu mengurutkan bilangan tidak hanya sampai 10 saja, akan tetapi anak tersebut juga dapat mengurutkan bilangan lebih dari 10 menggunakan benda.

### 3. Menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan secara acak



Gambar 4. Indikator menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan secara acak

Dari data statistik yang telah dipaparkan, terlihat bahwa tidak terdapat anak yang masuk kategori belum berkembang. Kemampuan menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Gugus Dahlia Wonosari berada dalam kategori mulai

berkembang hingga berkembang sangat baik.

Sebanyak 28 anak (30.4%) termasuk pada kategori MB. Anak dengan kategori mulai berkembang dalam hal menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan adalah anak yang mampu menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangan, akan tetapi masih kurang dari 10. Hasil wawancara dengan guru, anak di kategori ini masih belum terlalu mengerti dengan lambang bilangan. Terdapat juga siswa yang dapat menyebutkan angka, akan tetapi belum mengetahui lambang bilangannya. Saat menulis angka, masih terdapat anak yang menulis angka dengan terbalik.

Data selanjutnya, terdapat 48 anak atau sebanyak 52.2% anak yang termasuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Anak dikategorikan BSH apabila anak dapat menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan yang berjumlah 1-10. Pada kategori ini anak memahami bahwa lambang bilangan mewakili jumlah suatu benda. Saat menulis angka, anak tidak menulis secara terbalik.

Kategori berkembang sangat baik (BSB) dalam hal menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan berjumlah sebanyak 16 anak atau 17.4% dari total keseluruhan anak. Anak dapat menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan 1-10, juga bisa menghubungkan dengan lambang bilangan lebih dari 10.

### 4. Mengenali konsep bilangan lebih banyak

Data statistik mengenai kemampuan mengenali konsep bilangan yang lebih banyak pada anak usia 4-5 tahun di TK Gugus Dahlia yaitu:



Gambar 5. Indikator Mengenal konsep bilangan lebih banyak

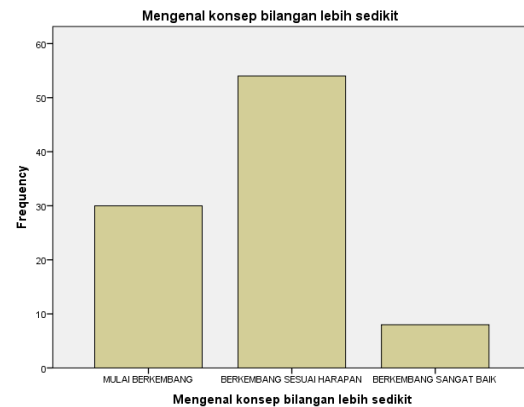
Berdasarkan data gambar 5, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 28 anak atau 30.4% termasuk pada kategori mulai berkembang (MB). Anak pada kategori mulai berkembang sudah mampu membedakan benda yang lebih banyak di antara 2 kumpulan benda, akan tetapi kumpulan benda tersebut berjumlah kurang dari 10. Dalam kategori ini terdapat juga anak yang belum memahami bahwa misal bilangan 5 lebih banyak jumlahnya dari bilangan 4.

Data selanjutnya terdapat 58 anak atau 63.0% dari keseluruhan anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Kemampuan mengenali konsep bilangan yang lebih banyak pada kategori BSH adalah anak yang mampu membedakan jumlah benda yang lebih banyak di antara 2 kumpulan benda dengan jumlah 1-10. Anak sudah dapat membedakan bahwa 8 benda lebih banyak dari 7 benda. Anak dapat membedakan jumlah benda tanpa dibantu oleh guru atau pihak lain.

Kategori selanjutnya adalah berkembang sangat baik dengan jumlah sebanyak enam anak atau 6.5% dari keseluruhan jumlah anak. Anak dengan kategori berkembang sangat baik mampu membedakan benda yang lebih banyak dari dua kumpulan benda yang berjumlah lebih dari sepuluh

## 5. Mengenali konsep bilangan lebih sedikit

Kemampuan anak mengenali konsep bilangan lebih sedikit pada anak usia 4-5 tahun di TK Gugus Dahlia Kecamatan Wonosari akan dipaparkan di dalam histogram berikut, yaitu:



Gambar 6. Indikator mengenali konsep bilangan lebih sedikit

Berdasarkan tabel dan bagan gambar 6, didapat hasil bahwa terdapat 30 anak atau 32.6% dari keseluruhan anak yang termasuk dalam kategori mulai berkembang. Anak mampu membedakan jumlah benda yang lebih sedikit di antara dua kumpulan benda yang berjumlah kurang dari 10. Hasil wawancara dengan guru didapatkan hasil bahwa anak lebih kesulitan untuk menyebutkan benda dengan jumlah yang lebih sedikit daripada benda dengan jumlah yang lebih banyak.

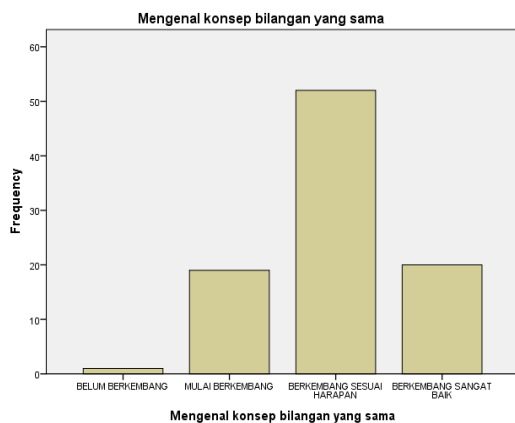
Data selanjutnya adalah kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah sebanyak 54 anak. Anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) adalah anak yang mampu membedakan jumlah benda yang memiliki jumlah lebih sedikit di antara 2 kumpulan benda yang berjumlah sebanyak 1-10 benda. Anak dapat membedakan dan menyebutkan jumlah benda yang lebih sedikit dengan sendiri tanpa harus dibantu oleh orang lain.

Perolehan data selanjutnya adalah anak yang berada dalam

kategori berkembang sangat baik (BSB). Terdapat 8 anak atau sebanyak 8.7% dari keseluruhan anak termasuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Anak dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) apabila anak dapat membedakan jumlah benda yang memiliki jumlah lebih sedikit dari dua kumpulan benda yang berjumlah lebih dari 10.

## 6. Mengenal konsep bilangan yang sama

Kemampuan mengenal konsep bilangan yang sama pada anak usia 4-5 tahun di TK Gugus Dahlia Wonosari dijelaskan pada histogram berikut ini:



Gambar 7. Indikator mengenal konsep bilangan yang sama

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan, terdapat 1 anak atau 1.1% dari keseluruhan anak yang termasuk pada kategori belum berkembang (BB). Anak dikategorikan belum berkembang (BB) apabila anak belum mampu membedakan jumlah benda yang memiliki jumlah yang sama. Guru pernah memberikan alternatif lain yaitu dengan cara anak diminta untuk membuat kumpulan benda dengan jumlah yang sama, akan tetapi anak tersebut mengalami kesulitan.

Data selanjutnya adalah data kategori MB dengan jumlah sebanyak 19 siswa atau 20.7% dari total

keseluruhan anak. Anak dikategorikan mulai berkembang apabila anak mampu membedakan jumlah benda yang sama dengan benar tapi anak masih ragu ragu menjawabnya dan masih membutuhkan bantuan dari guru.

Terdapat 52 anak atau 56.5% dari keseluruhan anak yang masuk pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat. Kategori berkembang sesuai harapan dalam mengenal konsep bilangan yang sama adalah anak yang mampu membedakan jumlah benda yang sama dengan jumlah benda 1-10 dengan tanpa meminta bantuan dari guru. Anak ketika diberi 2 kumpulan benda, anak dapat membilang lalu menyebutkan apakah benda tersebut memiliki jumlah yang sama atau tidak. Anak juga dapat membuat 2 kumpulan benda yang berjumlah sama apabila diminta oleh guru.

Data selanjutnya adalah data anak dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) yang berjumlah sebanyak 20 anak atau 21.7% dari jumlah keseluruhan anak. Anak dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) apabila anak dapat membedakan jumlah benda yang sama dengan jumlah benda lebih dari 1-10. Anak mampu membuat dua kumpulan benda lebih dari sepuluh dengan jumlah yang sama.

## 7. Mengenal konsep bilangan yang tidak sama

Hasil survey yang telah dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di TK Gugus Dahlia Kecamatan Wonosari didapatkan hasil mengenal konsep bilangan yang tidak sama, yang akan dipaparkan dalam histogram di bawah ini:





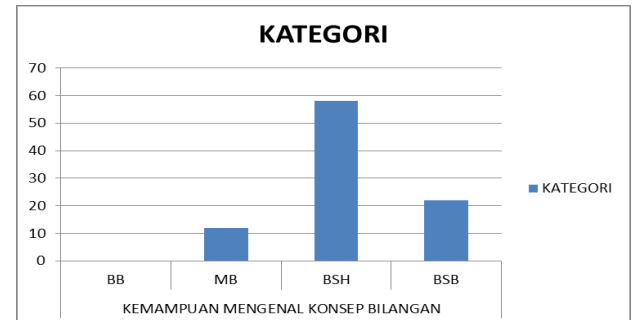
Gambar 8. Indikator mengenal konsep bilangan yang tidak sama

Berdasarkan histogram yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 anak atau sebanyak 18.5% dari keseluruhan anak yang termasuk dalam kategori mulai berkembang (MB). Anak dikatakan mulai berkembang (MB) apabila anak mampu membedakan jumlah benda yang memiliki jumlah tidak sama tetapi masih meminta bantuan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, rata-rata anak pada kategori ini dapat membedakan jumlah benda yang tidak sama yang berjumlah kurang dari 10.

Data selanjutnya adalah anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sejumlah 57 anak atau 62.0% dari keseluruhan anak. Anak mampu membedakan bilangan yang tidak sama dengan jumlah 1-10. Apabila anak dihadapkan dengan dua kumpulan benda dengan jumlah yang berbeda, anak dapat membilang lalu menyebutkan bahwa dua kumpulan benda tersebut memiliki jumlah yang tidak sama. Anak juga dapat membuat kumpulan benda dengan jumlah yang tidak sama apabila diminta oleh guru.

Data selanjutnya adalah data anak yang masuk kategori berkembang sangat baik (BSB) sejumlah 18 anak atau 19.6% dari keseluruhan anak. Anak mampu membedakan jumlah benda yang tidak sama apabila jumlah benda tersebut berjumlah lebih dari 10. Anak dalam kategori ini dapat membuat 2 kumpulan benda yang tidak sama dengan jumlah lebih dari 10.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Gugus Dahlia secara keseluruhan yaitu sebagai berikut:



Gambar 9. Kemampuan mengenal konsep bilangan

Histogram tersebut memaparkan hasil penelitian mengenai kemampuan konsep bilangan pada anak di TK Gugus Dahlia Kecamatan Wonosari. Berdasarkan tabel dan bagan di atas, diperoleh data yaitu terdapat 12 anak/13.05% anak masuk dalam kategori mulai berkembang (MB), 58 anak (63.04%) masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan terdapat 22 anak (23.91%) masuk dalam kategori berkembang sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Gugus Dahlia Kecamatan Wonosari berkembang dengan baik, walaupun masih perlu untuk ditingkatkan lagi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak di TK Gugus Dahlia Kecamatan Wonosari memiliki kemampuan yang beragam yakni terdapat anak pada kategori MB (mulai berkembang), kategori BSH (berkembang sesuai

harapan) dan kategori BSB (berkembang sangat baik). Anak yang termasuk pada kategori BSH berarti indikator kemampuan mengenal konsep bilangan pada kebanyakan anak sudah tercapai.

Terdapat 12 anak/13.05% anak masuk dalam kategori mulai berkembang (MB), 58 anak (63.04%) masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan terdapat 22 anak (23.91%) masuk dalam kategori berkembang sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Gugus Dahlia Kecamatan Wonosari berkembang dengan baik, walaupun masih perlu untuk ditingkatkan lagi.

Kemampuan mengenal konsep bilangan meliputi beberapa indikator yaitu membilang dengan benda 1-10, mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda, menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan secara acak, mengenal konsep bilangan lebih banyak, mengenal konsep bilangan lebih sedikit, mengenal konsep bilangan yang sama, dan mengenal konsep bilangan yang tidak sama

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran kepada pihak yang bersangkutan antara lain yaitu:

a. Bagi Guru

Hasil survei menunjukkan bahwa kemampuan konsep bilangan berada dalam kriteria yang baik namun masih terdapat anak yang memiliki kemampuan mulai berkembang dalam kemampuan mengenal konsep bilangan. Peneliti menyarankan guru agar dapat menstimulasi kemampuan konsep bilangan, sehingga anak yang mulai berkembang dapat lebih berkembang optimal dan anak yang sudah berkembang sesuai harapan dapat lebih mengembangkan kemampuannya lagi.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian di kemudian hari diharapkan bisa menjadi pembanding maupun dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya yang lebih

kompleks mengenai kemampuan mengenal konsep bilangan..

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmawati, L. (2014). *Perencanaan pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Beaty, J. J. (2013). *Observasi perkembangan anak usia dini edisi ketujuh*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Bushtomi, M. Y. (2012). *Panduan lengkap PAUD melezitkan potensi dan kecerdasan anak usia dini*. Jakarta: Citra Publishing.
- Coronata, C., & Alsina, Á. (2014). Evaluation Of The Mathematical Processes In The Practices Of Teaching And Learning In Childhood Education. *Procedia : Social and Behavioral Sciences*, 141, 1320–1323. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.227>
- Jung, M., Hartman, P., Smith, T., & Wallace, S. (2013). The Effectiveness of Teaching Number Relationships in Preschool. *International Journal of Instruction*, 6(1).
- Maghfirah, M. & Mahmudi, A. (2018). Number sense : the result of mathematical experience.
- Purwanto, N. (2006). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmawati, N. I. S., Hasibuan, R., & Lutfiyah, E. (2019). Study of domino number game for early children's ability to recognize numbers. *Jurnal Obsesi : Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 578–584.
- Seefeldt, C., & Wasik, B. A. (2008). *Pendidikan anak usia dini (menyiapkan anak usia tiga, empat da lima tahun masuk sekolah)*. Jakarta: PT Indeks.
- Sood, S., & Mackey, M. (2015). Examining the Effect of Number Sense Instruction on Mathematics Competence of Kindergarten Students. *International Journal of Humanities Social Science and Education (IJHSSE)*, 2(2)(2349).
- Susanto, A. (2012). *perkembangan anak usia dini (pengantar dalam berbagai aspeknya)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Yoni, A. (2010). *Menyusun Penelitian*